

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memkasimalkan nilai perusahaan, termasuk di dalamnya meningkatkan laba. Perusahaan yang mempunyai laba yang besar dapat menarik lebih banyak investor, meningkatkan hasil produksi, dan memperluas atau ekspansi ke area yang lebih potensial. Sebagai contoh perusahaan PT Polygon dengan laba sebesar Rp 7 triliun yang telah berekspansi menjadi perusahaan global. Hingga saat ini PT Polygon telah tersebar di 62 negara diantaranya di Jerman dan Perancis. Kemudian perusahaan PT Indofood memiliki pabrik di berbagai negara seperti di Malaysia, Arab Saudi dan lainnya dengan jumlah laba yang diperoleh sebesar Rp 4.58 triliun. Perusahaan PT BNI Multi Finance berhasil membuka kantor cabang di beberapa Negara seperti Singapore, New York dan Cayman Island dengan laba yang diperoleh sebesar Rp 15 triliun (Imoney, 2019).

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif didukung pula dengan adanya perdagangan bebas serta nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang bergejolak sepanjang tahun 2015 lalu membuat industri dalam negeri harus bekerja lebih keras dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja yang baik. Menurut Kasmir (2016) tujuan

akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi pada saat sekarang ini berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional. Perekonomian yang semakin meningkat pada saat sekarang ini jika dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan memunculkan produk-produk baru dari perusahaan. Banyak perusahaan yang memproduksi barang sejenis dengan merk yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat.

Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan maka pihak manajemen dapat memilih apakah laba tersebut akan dibagikan sebagai dividen atau tidak (Kasmir, 2016). Hal ini menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. dengan profitabilitas yang tinggi akan banyak menarik pihak investor atau pun kreditur untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

Namun ada beberapa variabel yang mempengaruhi laba. Diantaranya adalah Leverage. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad dkk, 2015) menemukan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen

di Pakistan. Hal ini disebabkan karena investor ataupun kreditur lebih menyukai nilai DER yang rendah karena tingkat keamanan dananya semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika semakin berisiko maka investor ataupun kreditur akan meminta imbalan yang lebih tinggi pula (Kasmir, 2012).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Manyo, Ogakwu (2013) menemukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitability pada perusahaan di Nigeria. Likuiditas yang di ukur oleh Current Ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Jika current ratio rendah berarti perusahaan mengalami kekurangan modal untuk membayar utang-utangnya yang segera jatuh tempo. Namun, jika current ratio tinggi belum tentu kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir 2012).

Kemudian Sanjaya dan Jayasiri (2015) menemukan bahwa Growth atau pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Sri Lanka. Hal ini juga menyatakan bahwa Growth mempengaruhi laba. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan, dan pemerintah untuk memajukan usahanya (hapsari, 2003).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Seoki Lee (2010) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri restoran di Amerika. Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatannya. Karena semakin besar aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Perusahaan yang besar akan lebih disoroti investor ataupun kreditur, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan melakukan pelaporan secara konservatif. Hal ini mendorong melakukan penelitian terhadap hubungan antara profitabilitas dengan intensitas modal.

Serta penelitian yang dilakukan Ganda & Milondzo (2018) menemukan bahwa Carbon Emission Disclosure (CED) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di Afrika Selatan. CED merupakan pengungkapan dampak lingkungan oleh suatu perusahaan. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba atau profit suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai dampak lingkungan yang buruk maka hal ini akan membuat investor ataupun kreditur akan lebih mempertimbangkan keputusan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut.

Carbon Emission Disclosure mencakup intensitas gas rumah kaca dan penggunaan energi, corporate governance dan strategi dalam kaitannya dengan perubahan iklim, kinerja terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca, risiko

dan peluang terkait dampak perubahan iklim. Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab atas dampak lingkungan yang di timbulkan oleh perusahaan tersebut. Namun perusahaan harus serius dalam memperhatikan dampak emisi karbon yang ditimbulkan karena akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut

Pengungkapan emisi karbon seperti mengungkapkan tanggung jawab perusahaan atas tindakan yang berhubungan dengan perubahan iklim dan aksi yang akan dilakukan perusahaan untuk mengatasinya akan mencerminkan etika bisnis yang dijalankan perusahaan. Dengan demikian, para stakeholder akan bisa mengetahui seberapa besar komitmen dan perhatian perusahaan terhadap lingkungan hidupnya dalam rangka bersama-sama ikut memperhatikan dampak lingkungan yang kemungkinan ditimbulkan perusahaan.

Choi et al. (2013) berpendapat bahwa ada suatu panggilan yang sangat kuat dari lingkungan, bisnis, dan politik untuk memberikan respon terhadap ancaman yang ditimbulkan dari perubahan iklim. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dapat dinilai oleh investor ataupun kreditur dalam membaca laporan tahunan sebagai tanda keseriusan perusahaan menangani masalah pemanasan global karena gas rumah kaca. Sehingga investor dapat mengetahui perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek dan Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur

merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi.

Berdasarkan penelitian tentang profitabilitas yang sudah banyak dilakukan seperti Hantono (2015) yang meneliti tentang pengaruh current ratio dan debt equity ratio terhadap profitabilitas. Kemudian Rifai dkk (2013) yang meneliti tentang ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Sedangkan Wikardi dan Wiyani (2017) meneliti tentang leverage, firm size, inventory turnover dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Rikalmi dan Wibowo (2015) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat variabel seperti Capital Intensity dan Carbon Emission Disclosure terhadap profitabilitas yang tidak terdapat pada beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini mendorong peneliti ingin membahas penelitian dengan judul “Pengujian Size, Leverage, Liquidity, Growth, Capital Intensity dan Carbon Emission Disclosure terhadap Profitability pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh growth terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh capital intensity terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh emisi karbon terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji secara empiris :

1. Untuk mengetahui leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui growth terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui capital intensity terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui emisi karbon terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi Investor

Hasil ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai risiko size, risiko leverage risiko likuiditas, risiko growth, risiko capital intensity dan risiko emisi karbon terhadap profitabilitas perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis investasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan (Emiten)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan perusahaan untukantisipasi risiko yang dihadapinya, sehingga perusahaan dapat terus menjaga kelancaran aktivitas bisnisnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dalam menganalisis dan mengevaluasi keputusan investasinya di pasar modal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan aktivitas di pasar modal, khususnya mengenai dampak dari size, leverage, likuiditas, growth, capital intensity dan emisi karbon terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi dalam sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh size, leverage, likuiditas, growth, capital intensity dan emisi karbon terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan dan alasan dalam memilih topik penelitian, yaitu tentang hubungan antara size, leverage, likuiditas, growth, capital intensity dan emisi karbon terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017. Selain itu juga dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, yaitu mengenai teori profitabilitas, size, leverage, likuiditas, growth, capital intensity dan emisi karbon, hipotesis, penelitian terdahulu serta model analisis dan kerangka pemikiran.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, populasi dan jumlah sampel yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, serta pembahasan tentang hubungan antara size, leverage, likuiditas, growth, capital intensity dan emisi karbon terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, keterbatasan penelitian, saran-saran, dan implikasi yang berkaitan dengan penelitian.